

## Hubungan pemberian air susu ibu dengan keparahan diare rotavirus pada anak-anak 0-24 bulan di Rumah Sakit Umum Mataram, September 2005-Desember 2007

Nunung Nuraini, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20342667&lokasi=lokal>

---

### Abstrak

Penyakit diare akut masih merupakan masalah kesehatan masyarakat yang utama di dunia. Rotavirus merupakan penyebab utama gastroenteritis pada bayi dan anak-anak serta menyebabkan dehidrasi yang serius. Beberapa hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian air susu ibu secara eksklusif meningkatkan sistem imunitas pada bayi berusia 4 - 6 bulan berkaitan dengan penyakit diare. Hubungan ini tidak konsisten pada infeksi rotavirus namun sangat kuat hubungannya pada infeksi non virus seperti bakteri. Pemberian air susu ibu hanya dapat menurunkan tingkat keparahan diare yang disebabkan rotavirus.

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui hubungan pemberian air susu ibu dengan keparahan diare rotavirus pada anak-anak 0 - 24 bulan di Rumah Sakit Mataram September 2005-Desember 2007 setelah dikendalikan oleh faktor umur, jenis kelamin, tingkat pendidikan ibu, adanya infeksi lain, terapi di rumah, proses rehidrasi di rumah sakit, jumlah umuk rawat inap dan rawat inap.

Desain penelitian ini adalah studi cross sectional dengan menggunakan data sekunder yang berasal dari kuesioner yang merupakan bagian dari penelitian yang dilakukan NAMRU-2 Jakarta yang bekerja sama dengan Badan Penelitian dan Pengembangan Biomedis dan Farmasi Departemen Kesehatan RI dan Rumah Sakit Mataram, Lombok. Populasi studi sejumlah 739 orang adalah pasien yang menderita diare rotavirus yang berumur 0-24 bulan di RSUD Mataram Lombok antara bulan September 2005 sampai bulan Desember 2007. Hubungan pemberian air susu ibu dengan keparahan diare rotavirus ditentukan dengan analisis multilevel logistic regression menggunakan perangkat STATA 9.0.

Dari hasil analisis didapatkan bahwa prevalensi diare rotavirus pada anak-anak usia 0 - 2 tahun yang memberikan sampel dan data yang lengkap di RS Mataram adalah 64,13%. Sebelum dikendalikan oleh variabel-variabel lainnya terlihat bahwa anak-anak yang mendapat ASI mempunyai kemungkinan untuk terjadinya diare parah 20% lebih rendah dibandingkan dengan anak-anak yang tidak mendapatkan ASI (ORcrude=0,80; 95%CI 0,53-1,22. Variabel lain yang mempengaruhi untuk terjadinya keparahan diare rotavirus adalah rawat inap, terapi di rumah dengan ORS dan/lampa antibiotik/obat diare dan terapi dengan antibiotik dan/tanpa obat diare serta pendidikan ibu. Setelah dikendalikan oleh variabel tersebut di atas ditemukan bahwa kemungkinan anak-anak yang mendapat ASI akan menjadi parah adalah 26% lebih rendah (ORadjusted=0,74; 95%CI 0,46-1,19) dari anak-anak yang tidak mendapat ASI. Genotipe dominan untuk tipe G adalah G1 (19,35%), G2 (20,03%) dan G4G9 (40,19%) sedangkan untuk tipe P adalah P[4] (19,35%), P[6] (11,34%) dan P[8] (48,71 %).

.....Acute diarrhoea is a major health problem worldwide. Rotavirus has become a predominant cause of gastroenteritis to infant and children which also causes severe dehydration. Some studies suggested that exclusive breastfeeding increased immunity related to diarrhoea of infant aged 4-6 months old. This association is inconsistent between breastfeeding and rotavirus infection, however strong association between breastfeeding and nonviral infection, such as bacteria infection. Nevertheless, breastfeeding reduces the severity of diarrhoea caused by rotavirus infection.

The object of this study is to determine the association between breastfeeding and the severity of diarrhea caused by rotavirus in children aged 0-24 months old at Mataram General Hospital in the period of September 2005 through December 2007, with control measures of age, sex, educational background of mother, presence of other gastroenteritis infection, home medication, rehydration process at the hospital, hospital referral and hospitalization.

Design of this study is cross sectional using secondary data from questionnaires which are a part of a collaborative study conducted by US Naval Medical Research Unit No. 2 (US NAMRU-2), Biomedical and Pharmaceutical division of Indonesia National Institution Health Research and Development, and Mataram general hospital at Lombok. The total of study population was 739 children aged 0-24 months old with diarrhea caused by rotavirus, who were pediatric patients at Mataram general hospital, Lombok, September 2005-December 2007. The association between breastfeeding and the severity of diarrhea was determined using multiple logistic regression with the application of STATA 9.0 software (Stata Corp, Texas, USA).

Analysis result suggested that the prevalence in our study population was 64.13%. Prior to the control measures application of other variables, it was concluded that children who were breastfed had the tendency to develop severe diarrhea 20% less than children who were never breastfed (Orcrude=0.80; 95%: CI 0.53-1.22). Other variables which had effect on the diarrhea severity were hospitalization, home medication using oral rehydration solution (ORS) with or without antibiotics or anti diarrhea, and educational background of mothers. After those control measured were applied, it was concluded that children who were breastfed tended to develop severe diarrhea 26% less than children who were never breastfed (OR adjusted=0.74; 95% CI: 0.46-1.19). Predominant genotype for G-type rotavirus were G4G9, G2, and G1 with 40.19%, 20.03%, and 19.35% respectively, meanwhile for P-type rotavirus were P[8], P[4], and P[6] with 48.71%, 19.35%, and 11.34% respectively.